

**ANALISA PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI AREA PELABUHAN  
STUDI PADA PT. ASDP WILAYAH KERJA KAYANGAN LOMBOK TIMUR**  
*Analysis of Labor Productivity in the Port Area  
Study on PT. ASDP East Lombok Kayangan Working Area*

Rendi Ari Purwanto\*, I Gede Putu Warka\*\*, Isya Ashari\*\*

\* Alumni Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram, Jl Majapahit 62 Mataram

\*\* Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram, Jl Majapahit 62 Mataram

Email : igedeputuwarka@gmail.com, isyaasharimt@unram.ac.id

**Abstrak**

*Produktivitas tenaga kerja yang baik sangat diperlukan untuk keberhasilan operasional pelabuhan. Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu operasional pelabuhan. Faktor lain yang juga berpengaruh antara lain kondisi lapangan dan sarana bantu, keahlian pekerja, faktor umur atau usia pekerja, kesesuaian upah, pengalaman dalam bekerja, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, jenis kontrak kerja, manajerial atau manajemen lapangan. Variabel-variabel tersebut adalah hal yang tentu menjadi variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu dalam usaha menganalisa produktivitas tenaga kerja harus dipertimbangkan variabel-variabel yang mungkin dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitasnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada pelabuhan khususnya pada cleaning service, kepil, usaha pelabuhan kayangan dan KMP Dingkis dan pengaruh variabel umur, pengalaman kerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja dan keahlian pekerja terhadap tingkat produktivitas pekerja pelabuhan tersebut serta variabel apa yang paling dominan yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS. Dalam penelitian ini dilakukan Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dari hasil analisis yang telah dilakukan besarnya tingkat produktivitas pekerja pada pekerjaan cleaning service dan kepil pada PT. ASDP Wilayah Kerja Kayangan Lombok Timur sebesar 85,53%, artinya tingkat produktivitasnya sangat baik. Secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan karena memiliki nilai R atau korelasi yang tinggi sebesar 0,722. Variabel yang paling memiliki pengaruh paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja adalah kesesuaian upah.*

*Kata kunci : Produktivitas, Tenaga kerja, Faktor produktivitas*

**PENDAHULUAN**

Operasional pelabuhan adalah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan dalam waktu terbatas menggunakan sumber daya tertentu dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada waktu yang akan datang. Sumber daya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu pelabuhan. Sumber daya yang berpengaruh dalam operasional pelabuhan terdiri dari *man, materials, machine, money dan method*.

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, termasuk dalam operasional pelabuhan. Produktivitas tenaga kerja yang baik sangat diperlukan untuk keberhasilan operasional pelabuhan. Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian operasional pelabuhan.

Dalam pelaksanaan dilapangan hal tersebut terkadang bisa terjadi dikarenakan tenaga kerja yang kurang efektif didalam pekerjaannya. Selain kegiatan-kegiatan yang kurang efektif diatas yang menyebabkan hambatan produktivitas, masih ada faktor lain yang menjadi pengaruh dalam produktivitas tenaga kerja antara lain kondisi lapangan dan sarana bantu, keahlian pekerja, faktor umur atau usia pekerja, kesesuaian upah, pengalaman dalam bekerja, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, jenis kontrak kerja, manajerial atau manajemen lapangan.

Variabel-variabel tersebut adalah hal yang tentu menjadi variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu dalam usaha menganalisa produktivitas tenaga kerja harus dipertimbangkan variabel-variabel yang mungkin dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitasnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik, (barang atau jasa) dengan masukan sebenarnya. Misalnya saja produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif diartikan sebagai suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang dan jasa.

Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang (Aprilian, T., 2010). mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Produktivitas adalah interaksi antara tiga faktor mendasar, yaitu: Investasi, Manajemen dan Tenaga kerja.

Semua faktor yang mempengaruhi produktivitas dipandang sebagai sub sistem untuk menunjukkan dimana potensi produktivitas dipandang sebagai sub sistem untuk menunjukkan dimana potensi produktivitas dan cadangannya disimpan. Faktor yang berpengaruh pada produktivitas adalah :

- a. Kuantitas atau jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu operasional pelabuhan.
- b. Tingkat keahlian tenaga kerja.
- c. Latar belakang kebudayaan dan pendidikan termasuk pengaruh faktor lingkungan dan keluarga terhadap pendidikan formal yang diambil tenaga kerja.
- d. Kemampuan tenaga kerja untuk menganalisa situasi yang terjadi dalam lingkup pekerjaannya dan sikap moral yang diambil pada keadaan tersebut.
- e. Minat tenaga kerja yang tinggi terhadap pekerjaan yang ditekuninya.
- f. Struktur pekerjaan, keahlian dan umur (kadang-kadang jenis kelamin)

Menurut Soeharto, Imam (1989), variabel-variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja lapangan dapat dikelompokkan menjadi : Kondisi fisik lapangan dan sarana bantu, Perencanaan dan koordinasi, Komposisi kelompok kerja, Kerja lembur, Ukuran besar operasional pelabuhan, Pekerja langsung versus kontraktor, Kurva pengalaman, dan Kepadatan tenaga kerja.

Selama berlangsungnya pekerjaan harus diukur hasil-hasil yang dicapai untuk dibandingkan dengan rencana semula. Obyek pengawasan ditujukan pada pemenuhan persyaratan minimal segenap sumber daya yang dikerahkan agar proses konstruksi secara teknis dapat berlangsung baik dan upaya mengevaluasi hasil pekerjaan untuk mengetahui penyebab penyimpangan terhadap estimasi semula.

Pemantauan (monitoring) berarti melakukan observasi dan pengujian pada tiap interval tertentu untuk memeriksa kinerja maupun dampak sampingan yang tidak diharapkan (Aprilian,T., 2010).

Berdasarkan beberapa teori di atas maka, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam penelitian ini adalah Pengalaman kerja, Usia, Keahlian, Kesesuaian Upah, Kesehatan Pekerja, Kondisi lapangan dan Sarana Bantu.

Produktivitas kerja dapat diukur dengan berbagai macam indikator, diantaranya adalah:

- a. Rasa bangga terhadap pekerjaan yang ditugaskan kepadanya
- b. Menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan
- c. Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya
- d. Penguasaan keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan
- e. Tidak pernah mengeluh dan merasa berat terhadap pekerjaan

Analisis data pada penelitian ini perhitungannya menggunakan bantuan Software SPSS.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat dan menjelaskan analisis data kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menginterpretasikan data – data yang sudah dihasilkan dalam kata - kata.

#### a. Metode Skala Likert

Menurut (Fathir M Natsir, 2013) Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yg umum digunakan dalam kuisioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan likert yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Metode ini sering digunakan dalam penelitian survei deskriptif. Skor terendah skala likert dimulai dari 1,2,3,4...n. jawaban negatif akan memiliki skoring terendah (dalam Hasby,N, 2015)

#### b. Regresi Linear Berganda.

Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian (dalam Hasby,N, 2015). Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad \dots \dots \dots \quad (1)$$

dengan : Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan), X1 dan X2 = variabel independen, a = konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0), b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### c. Uji F

Digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel independen secara signifikan dapat menjelaskan variabel dependen dalam suatu regresi linier berganda ( Hasby , N, 2015 ).

Langkah pengujian:

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

- Merumuskan Hipotesis
  - Ho : X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
  - Ha : X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y
- Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

- Menentukan F hitung
- Menentukan F tabel
- Kriteria pengujian
  - Ho diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$
  - Ho ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- Membandingkan F hitung dengan F table.

d. Uji t

Digunakan untuk mengidentifikasi apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah pengujian:

- Menyusun formulasi Ho dan Ha
  - Ho = tidak ada hubungan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen
  - Ha = ada hubungan variabel independen tersebut dengan variabel independen.
- Menentukan tingkat signifikansi
  - Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)
- Menentukan t hitung
- Menentukan t tabel
- Kriteria pengujian
  - Ho diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$
  - Ho ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Membandingkan t hitung dengan f tabel

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

## METODE PENELITIAN

Penelitian/Studi ini dilakukan pada PT. ASDP Wilayah Kerja Kayangan Lombok Timur.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Deskriptif

Analisis Data Deskriptif Pengaruh Produktivitas Pekerja (Variabel X)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 76 tenaga kerja di pelabuhan Kayangan, Lombok Timur, diperoleh gambaran mengenai tingkat pengalaman, umur, keahlian, upah, kesehatan, kondisi lapangan dan sarana bantu sebagai berikut:

#### a. Pengalaman kerja

Tabel 1. Komposisi Responden berdasarkan pengalaman kerja

No	Pengalaman	f (orang)	%
1	< 1 tahun	3	3.95%
2	1 - 2 tahun	11	14.47%
3	3 - 4 tahun	10	13.16%
4	> 4 tahun	52	68.42%
Jumlah		76	100.00%

Sumber : Hasil Perhitungan

#### b. Umur Pekerja

Tabel 2. Komposisi responden berdasarkan umur pekerja

No	Umur	f (orang)	%
1	< 20 tahun	0	0.00%
2	20 - 30 tahun	11	14.47%
3	31 - 40 tahun	29	38.16%
4	> 40 tahun	36	47.37%
Jumlah		76	100.00%

Sumber : Hasil Perhitungan

## c. Keahlian pekerja

**Tabel 3.** Komposisi responden berdasarkan keahlian kerja

No	Pelatihan Keahlian	f (orang)	%
1	Tidak pernah	43	56.58%
2	1 kali	15	19.74%
3	2 kali	13	17.11%
4	> 2 kali	5	6.58%
Jumlah		76	100.00%

Sumber : Hasil Perhitungan

## d. Kesesuaian upah

**Tabel 4.** Komposisi responden berdasarkan kesesuaian upah

No	Kesesuaian Upah	f (orang)	%
1	Tidak Setuju	11	14.47%
2	Kurang Setuju	27	35.53%
3	Setuju	20	26.32%
4	Sangat Setuju	18	23.68%
Jumlah		76	100.00%

Sumber : Hasil Perhitungan

## e. Kesehatan Pekerja

**Tabel 5.** Komposisi responden berdasarkan kesehatan

No	Tidak kerja karena sakit	f (orang)	%
1	Tidak pernah	5	6.58%
2	1 kali	11	14.47%
3	2 kali	28	36.84%
4	> 2 kali	32	42.11%
Jumlah		76	100.00%

Sumber : Hasil Perhitungan

## f. Kondisi Lapangan

**Tabel 6.** Komposisi responden berdasarkan pengaruh kondisi lapangan

No	Kondisi Lapangan Menghambat Pekerjaan	f (orang)	%
1	Tidak Setuju	22	28.95%
2	Kurang Setuju	33	43.42%
3	Setuju	6	7.89%
4	Sangat Setuju	15	19.74%
Jumlah		76	100.00%

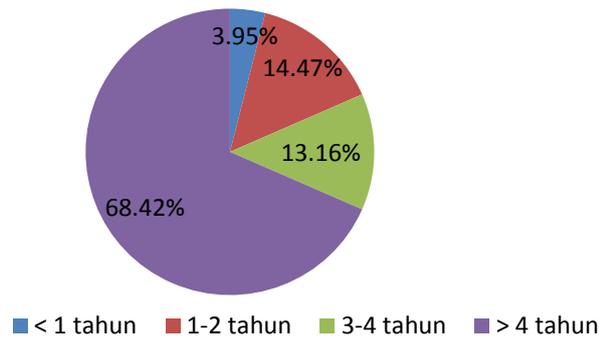
Sumber : Hasil Perhitungan

## g. Alat bantu

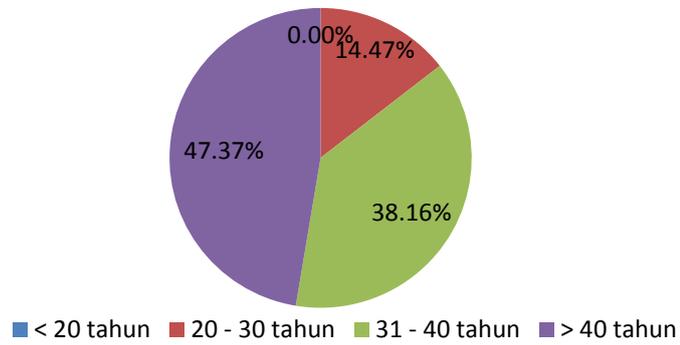
**Tabel 7.** Komposisi responden berdasarkan pengaruh alat bantu

No	Sarana Mempermudah Pekerjaan	f (orang)	%
1	Tidak Setuju	3	3.95%
2	Kurang Setuju	8	10.53%
3	Setuju	39	51.32%
4	Sangat Setuju	26	34.21%
Jumlah		76	100.00%

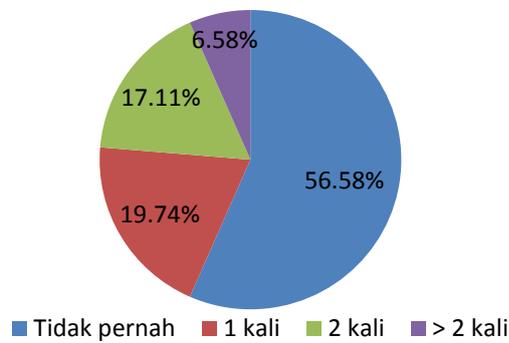
Sumber : Hasil Perhitungan



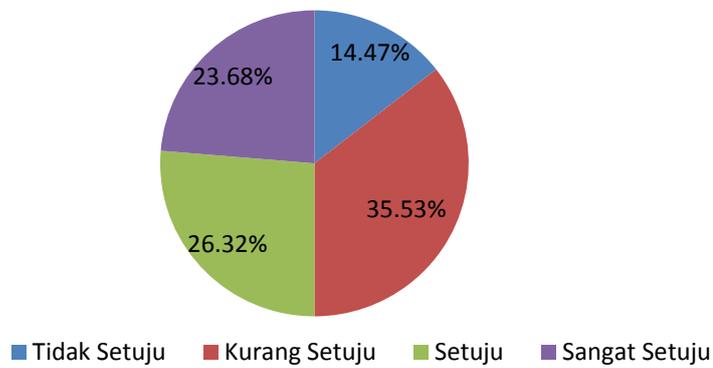
**Gambar 2.** Diagram lingkaran presentase pengalaman kerja



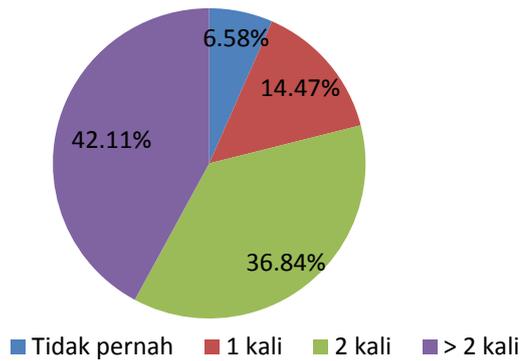
**Gambar 3.** Diagram lingkaran presentase umur pekerja



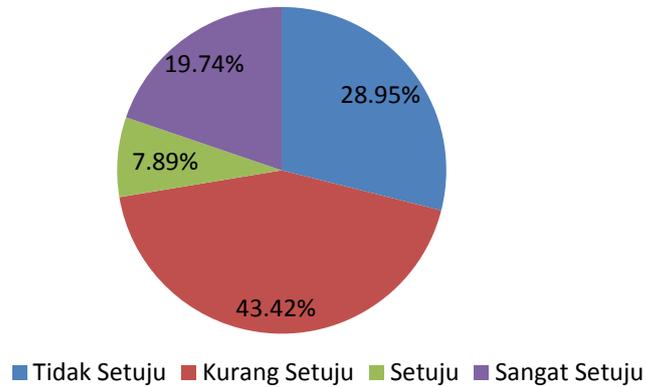
**Gambar 4.** Diagram lingkaran presentase keahlian pekerja



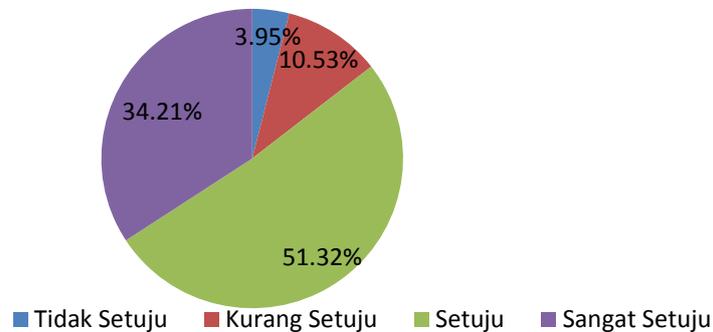
**Gambar 5.** Diagram lingkaran presentase kesesuaian upah



Gambar 6. Diagram lingkaran presentase kesehatan pekerja



Gambar 7. Diagram lingkaran presentase kondisi lapangan



Gambar 8. Diagram lingkaran presentase sarana bantu

Analisis Data Deskriptif Produktivitas Pekerja (Variabel Y)

Tabel 8. Distribusi jawaban responden mengenai variabel produktivitas kerja (Y)

Item	SS		S		KD		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	48	63%	20	26%	8	11%	0	0%	76	100%
2	44	58%	26	34%	5	7%	1	1%	76	100%
3	34	45%	37	49%	4	5%	1	1%	76	100%
4	36	47%	30	40%	9	12%	1	1%	76	100%
5	40	53%	27	35%	8	11%	1	1%	76	100%

Sumber : Hasil survey

dengan : SS = Sangat Sering, S = Sering, KD = Kadang-Kadang, TP = Tidak Pernah

### Skoring Data Kuisisioner Produktivitas Pekerja

Metode skoring data yang digunakan adalah metode Likert dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Berikut contoh penghitungan skoring data kuisisioner dengan menggunakan metode Likert : Saya sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan.

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Dari keempat jawaban tersebut Tidak Pernah memiliki skor terendah dengan skor 1, Kadang-kadang dengan skor 2, Sering dengan skor 3, dan Sangat sering dengan skor 4.

Untuk menghitung skor yang diperoleh seorang pekerja digunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

Skor maksimal diperoleh dari: Jumlah item x nilai terbesar untuk setiap item

Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval:

- Angka 0% - 24,99% = Jelek  
 Angka 25% - 49,99% = Cukup  
 Angka 50% - 74,99% = Baik  
 Angka 75% - 100% = Sangat baik

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Dimana variabel bebas terdiri dari 7 variable yaitu Pengalaman (X1), Usia (X2), Keahlian (X3), Kesesuaian upah (X4), Kesehatan (X5), Kondisi lapangan (X6),

Sarana bantu (X7) dan produktivitas tenaga kerja(Y). Hasil yang akan ditampilkan dipembahasan ini adalah hasil yang nilai R terbesar. Hasil Uji Pengaruh Simultan (Pengaruh X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 secara bersamaan terhadap Y) atau Uji F

- a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja
- b. Predictors: (Constant), Sarana Bantu, Kondisi Lapangan, Keahlian, Pengalaman, Umur, Kesehatan, Upah

Hipotesis:

Ho :X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Ha : X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y

Tabel 9. Anova

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.735	7	.962	10.568	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.191	68	.091		
	Total	12.926	75			

Kriteria pengambilan keputusan

F hitung < F tabel : terima Ho, tolak Ha

F hitung ≥ F tabel : tolak Ho, terima Ha

Dari tabel 4.9 menunjukkan nilai F hitung = 10,568 sedangkan nilai F tabel ( $\alpha$ : 0,05; df1: 7; df2: 68) = 2,148 maka F hitung > F tabel, Ho ditolak dan Ha terima.

Kesimpulan : X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

Hasil Uji Pengaruh Parsial (Pengaruh X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 secara parsial terhadap Y)

Hipotesis:

Ho :X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Ha : X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan

t hitung < t tabel : terima Ho, tolak Ha

t hitung  $\geq$  t tabel : tolak Ho, terima Ha

Tabel 10. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.637	.286		5.726	.000
Umur	.002	.004	.052	.596	.553
Pengalaman	.085	.041	.180	2.085	.041
Keahlian	.013	.038	.030	.337	.737
Upah	.139	.041	.337	3.408	.001
Kesehatan	.119	.045	.260	2.636	.010
Kondisi Lapangan	.049	.035	.125	1.385	.171
Sarana Bantu	.170	.050	.313	3.394	.001

Pengaruh X1 (pengalaman) terhadap Y

Dari tabel 4.11 menunjukkan nilai t hitung = 0,596 sedangkan nilai t tabel ( $\alpha/2$ : 0,025; df (n-k-1) = 1,995 maka t hitung < t-tabel (0,596 < 1,995), Ho diterima dan Ha diterima.

Kesimpulan : X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

a. Pengaruh X2 (umur) terhadap Y

Dari tabel 4.11 menunjukkan nilai t hitung = 2,085 sedangkan nilai t tabel ( $\alpha/2$ : 0,025; df(n-k-1) = 1,995 maka t hitung > t tabel (2,085>1,995),Ho diterima dan Ha ditolak.

Kesimpulan : X2 berpengaruh signifikan terhadap Y

b. Pengaruh X3 terhadap Y

Dari tabel 4.11 menunjukkan nilai t hitung = 0,337 sedangkan nilai t tabel ( $\alpha/2$ : 0,025; df(n-k-1) = 1,995 maka t hitung > t-tabel (0,337<1,995), Ho diterima dan Ha ditolak.

Kesimpulan : X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

c. Pengaruh X4 terhadap Y

Dari tabel 4.11 menunjukkan nilai t hitung = 3,408 sedangkan nilai t tabel ( $\alpha/2$ : 0,025; df(n-k-1) = 1,995 maka t hitung > t tabel (3,408>1,995), Ho ditolak dan Ha diterima.

Kesimpulan : X4 berpengaruh signifikan terhadap Y

d. Pengaruh X5 terhadap Y

Dari tabel 4.11 menunjukkan nilai t hitung = 2,636 sedangkan nilai t tabel ( $\alpha/2$ : 0,025; df(n-k-1) = 1,995 maka t hitung > t tabel (2,636>1,995), Ho ditolak dan Ha diterima.

Kesimpulan : X5 berpengaruh signifikan terhadap Y

e. Pengaruh X6 terhadap Y

Dari tabel 4.11 menunjukkan nilai t hitung = 1,385 sedangkan nilai t tabel ( $\alpha/2: 0,025; df(n-k-1) = 1,995$  maka t hitung > t tabel ( $1,385 < 1,995$ ),  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Kesimpulan : X6 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

f. Pengaruh X7 terhadap Y

Dari tabel 4.11 menunjukkan nilai t hitung = 3,394 sedangkan nilai t tabel ( $\alpha/2: 0,025; df(n-k-1) = 1,995$  maka t hitung > t-tabel ( $3,394 > 1,995$ ),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kesimpulan : X7 berpengaruh signifikan terhadap Y

**Tabel 11.** Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.637	.286		5.726	.000
Umur	.002	.004	.052	.596	.553
Pengalaman	.085	.041	.180	2.085	.041
Keahlian	.013	.038	.030	.337	.737
Upah	.139	.041	.337	3.408	.001
Kesehatan	.119	.045	.260	2.636	.010
Kondisi Lapangan	.049	.035	.125	1.385	.171
Sarana Bantu	.170	.050	.313	3.394	.001

### Model Persamaan Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat model persamaan regresi berganda berikut.

$$Y = 1,637 + 0,002X_1 + 0,085X_2 + 0,013X_3 + 0,139X_4 + 0,119X_5 - 0,049X_6 + 0,170X_7$$

### Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 12.** Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.722 <sup>a</sup>	.521	.472	.30173	.521	10.568	7	68	.000

a. Predictors: (Constant), Sarana Bantu, Kondisi Lapangan, Keahlian, Pengalaman, Umur, Kesehatan, Upah

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

$R = 0,722$ , hubungan simultan antara X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 dengan Y adalah sebesar 0,722. Artinya hubungan antara variabel-variabel bebas tersebut dengan Y berada pada kategori kuat.

$R^2 = 0,521$ , hal ini berarti bahwa variabel Y dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6 dan X7 sebesar 52,1%. Sisanya sebesar 46,7% variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja pada area pelabuhan PT. ASDP Wilayah Kerja Kayangan Lombok Timur khususnya pada cleaning service, kepil, usaha pelabuhan kayangan dan KMP Dingkis sebesar 85,53%, artinya tingkat produktivitasnya sangat baik. Secara simultan semua variabel

berpengaruh signifikan karena memiliki nilai R atau korelasi yang tinggi sebesar 0,722. Variabel yang paling memiliki pengaruh paling dominan terhadap produktivitas tenaga kerja adalah kesesuaian upah.

### Saran

Dalam merumuskan kuesioner, sebaiknya pertanyaan harus diujikan kepada responden awal terlebih dahulu untuk mengetahui apakah pertanyaan dapat dijadikan instrumen penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2014, **Pedoman Penulisan Tugas Akhir**, Universitas Mataram.
- Aprilian, T., 2010, **Skripsi Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Atap Baja**, Fakultas Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hasby, Nasrul.,2015, **Skripsi Analisa Produktivitas Pekerja Dalam Proyek Jalan (Studi kasus pada proyek pembangunan jalan gerung (patung sapi-mataram)4)**, Fakultas Teknik Sipil: Universitas Mataram.
- Pramesti, G., 2013, **Smart Olah Data Penelitian dengan SPSS**, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Prasetya, Andi & Koento Dani Wibowo, 2004, Jurnal **Analisa Produktivitas Pekerja Dengan Metode Work Sampling**, Fakultas Teknik Sipil: Universitas Kristen Petra.
- Sarwono, J., 2012, **Contoh Regresi Linier Sederhana dengan SPSS**, From[http://statistikbisnis.narotama.ac.id/download\\_berita/contoh%20Regresi%20Linear%20Sederhana%20dengan%20SPSS](http://statistikbisnis.narotama.ac.id/download_berita/contoh%20Regresi%20Linear%20Sederhana%20dengan%20SPSS),18Februari 2014
- Sinungan, M., 2008, **Produktivitas Apa Dan Bagaimana**. Jakarta, Bumi Aksara.
- Soeharto, I., 1989, **Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional**. Jakarta, Erlangga.
- Sujianto, A.E., 2009, **Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0**, Jakarta, PT.Prestasi Pustakarya.